



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme, etika profesi, komitmen organisasi, independensi, motivasi kerja terhadap kinerja auditor. Responden yang digunakan untuk penelitian ini adalah akuntan publik pada KAP *big four* dan *non-big four*, yaitu auditor yang telah bekerja minimal 1 tahun selama tahun 2018. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner. Kuesioner yang disebar sebanyak 190 kuesioner dan kembali sebanyak 164 kuesioner, tetapi kuesioner yang dapat digunakan hanya 138 kuesioner. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 3,521 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Suputra (2013), Alfianto dan Suryandari (2015), Nugraha dan Ramantha (2015), Temaja dan Utama (2016), Arumsari dan Budiarta (2016), dan Hadisantoso, *et.al.*, (2017) yang menyatakan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Etika Profesi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 5,286 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a2} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Suputra (2013), Nugraha dan Ramantha (2015), Arumsari dan Budiarta (2016), dan Candra dan Badera (2017) yang menyatakan bahwa etika profesi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

3. Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 2,756 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Safitri (2014), Ghorbanpour *et. al.*, (2014), Alfianto dan Suryandari (2015), Rahayu dan Badera (2017), Candra dan Badera (2017), dan Sunyoto *et. al.*, (2017) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.
4. Independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 2,692 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri dan Suputra (2013), Safitri (2014), Suariana, dkk., (2014), Arumsari dan Budiarta (2016), dan Yadnya dan Ariyanto (2017) yang menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.
5. Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 2,817 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a5} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ghorbanpour *et. al.*, (2014), Safitri (2015), Temaja dan Utama (2016), Rahayu dan Badera (2017) dan

Sunyoto *et. al.*, (2017) yang menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel sebanyak 138 kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup mewakili populasi auditor karena responden hanya berasal dari auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta dan Tangerang, sehingga tidak dapat mewakili respon auditor secara keseluruhan.
2. Penyebaran kuesioner mendekati masa *peak season* (masa-masa sibuk), sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk menunggu pengembalian kuesioner agar dapat mengolah datanya.
3. Variabel independen (profesionalisme, etika profesi, komitmen organisasi, independensi, dan motivasi kerja) yang diteliti hanya dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja auditor) sebesar 87,9%. Sisanya sebesar 12,1% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar dari model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor adalah:

1. Menambah jumlah sampel yang diteliti dan menyebarkan kuesioner ke KAP

yang lebih banyak dan di kota lain.

2. Pendistribusian kuesioner tidak dilakukan pada masa *peak season* agar responden dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memiliki kesempatan pengembalian kuesioner lebih cepat.
3. Menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja auditor pada penelitian selanjutnya, contohnya kepuasan kerja, kompetensi, dan pengalaman auditor.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA